

## KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SIKLUS AIR PADA KELAS V

Larasati <sup>\*1)</sup>, Andika Kusuma Wijaya <sup>2)</sup>, Haris Rosdianto <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Prodi PGSD, FIP, ISBI Singkawang, Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79151

<sup>2,3)</sup> Prodi Pendidikan Fisika, FIP, ISBI Singkawang, Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79151

*\*Corresponding author*

e-mail: [laras.skw@gmail.com](mailto:laras.skw@gmail.com) <sup>1)</sup>, [andikakusumawijaya1988@gmail.com](mailto:andikakusumawijaya1988@gmail.com) <sup>2)</sup>, [harisrosdianto@yahoo.com](mailto:harisrosdianto@yahoo.com) <sup>3)</sup>

*Article history:*

*Submitted: MM. DD<sup>th</sup>, YY; Revised: MM. DD<sup>th</sup>, YY; Accepted: MM. DD<sup>th</sup>, YY; Published: MM. DD<sup>th</sup>, YY*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi: (1) minat belajar siswa kelas V mengenai materi siklus air di SDN 87 Singkawang, (2) pemahaman siswa kelas V terkait dengan konsep siklus air di SDN 87 Singkawang, dan (3) menganalisis hubungan antara minat belajar siswa dan pemahaman konsep mengenai materi siklus air di SDN 87 Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan desain asosiatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa dan tes untuk menilai pemahaman konsep. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel Toolpack dan IBM SPSS Statistics 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata minat belajar siswa mencapai 75%, yang termasuk dalam kategori sedang. (2) Rata-rata pemahaman konsep siswa adalah 48%, juga tergolong dalam kategori sedang. (3) Dari analisis korelasi, sebuah hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep siswa tergolong sangat rendah, dengan nilai korelasi 0,141 dan koefisien determinasi 0,01993 (2%) yang menandakan pengaruh yang sangat rendah.

**Kata Kunci:** Minat belajar; Pemahaman Konsep; Korelasi

### PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial, yang biasa disingkat IPA, merupakan bidang yang menyelidiki objek hidup dan benda mati di dunia serta hubungannya. Ilmu ini juga melihat kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, sains dapat diartikan sebagai kumpulan berbagai pengetahuan yang disusun dengan cara yang logis dan teratur, sambil mempertimbangkan sebab dan akibat (Kamus Utama Indonesia, 2016; Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2022). Tujuan dari pembelajaran IPA adalah untuk menumbuhkan minat dan rasa

ingin tahu, berkontribusi secara positif, serta mengasah keterampilan dalam menguji dan memahami diri sendiri. Selain itu, ia juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang sains dan cara pengembangan pengetahuan serta pemahaman (Agustina dkk., 2022).

Mengingat pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran ilmiah, kemampuan siswa untuk memahami konsep sains masih memerlukan peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pemahaman siswa tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga mencakup kemampuan mereka untuk menjelaskan materi yang diajarkan dan menerapkannya

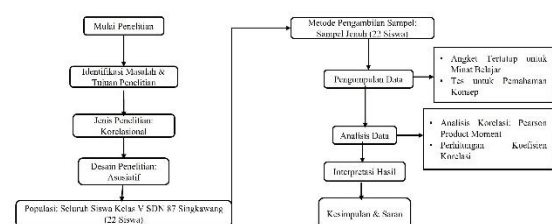
dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari dan Fasha, 2022). Memahami konsep berarti kemampuan untuk menerima, mencerna, dan mengerti informasi atau materi yang diperoleh dari serangkaian peristiwa yang dapat dilihat atau didengar secara langsung. Informasi tersebut disimpan dalam pikiran dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari & Fasha, 2022). Dalam taksonomi Bloom yang telah diperbarui, terdapat tujuh indikator untuk memahami konsep ini, yaitu; interpretasi (terjemahan), ilustrasi (contoh), klasifikasi (pengelompokan), ringkasan (pemaparan singkat), integrasi (penyatuan), perbandingan (membandingkan), dan penjelasan (uraian).

Memahami konsep-konsep ini dapat meningkat jika siswa memiliki minat tinggi dalam belajar, seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2015) dan Ramadani dkk. (2023). Minat adalah dorongan alami yang membuat seseorang sangat baik dalam bidang yang mereka cintai. Seseorang yang memiliki ketertarikan dalam suatu bidang akan mengejarnya dengan semangat dan tanpa paksaan dari orang lain. Saat minat menjadi dasar utama dalam mengembangkan motivasi belajar, maka tujuan pembelajaran dapat lebih mudah dicapai, menurut Slameto (2015) dan Ramadani dkk. (2023). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh manfaat akademik yang dirasakan; semakin tinggi manfaat tersebut, semakin besar pula minat siswa, yang berujung pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, karena hal ini berdampak pada keberhasilan dalam belajar, seperti yang dinyatakan oleh Djamarah (2002) dan Sihombing dkk. (2021). Ada empat indikator untuk

menggambarkan minat belajar siswa: rasa bahagia, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa, seperti yang dikemukakan oleh Friantini dan Winata (2019) serta Masyitoh & Malang (2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SDN 87 Singkawang, diketahui bahwa mereka menghadapi berbagai masalah dalam proses belajar. Salah satu masalah utama adalah rendahnya minat belajar siswa. Faktor yang berkontribusi pada hal ini adalah keterbatasan dalam kemampuan literasi membaca siswa, yang menyebabkan kurangnya partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, siswa seringkali kesulitan untuk memahami konsep dasar yang diajarkan, yang penting untuk mengatasi seluruh persoalan. Kesulitan dalam memahami konsep ini menghalangi siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan materi yang dipelajari. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep IPA.

## METODE



### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian adalah penelitian yang bersifat korelasional. Desain yang dipakai untuk penelitian ini adalah yang bersifat asosiatif.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 87 Singkawang yang berlokasi Jl. Ratu

Sepudak, Semelagi Kecil, Singkawang Utara, Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79151. Dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh siswa kelas V SDN 87 Singkawang, berjumlah 22 siswa. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik pengambilan sampel jenuh, sehingga seluruh populasi yang terlibat adalah 22 siswa.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah angket dan tes. Angket yang digunakan dalam studi ini berupa angket tertutup yang berfungsi untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, lembar tes berfungsi untuk mengumpulkan data tentang pemahaman konsep siswa. Untuk mengetahui keterkaitan antara minat belajar dan pemahaman konsep pada siswa kelas V dalam pelajaran IPAS yang membahas materi Siklus di SDN 87 Singkawang, peneliti memanfaatkan analisis korelasi dengan metode *Pearson Product Moment*, analisis hubungan *Pearson Product Moment* (yang juga dikenal sebagai koefisien korelasi Pearson atau  $r$ ) merupakan teknik statistik yang berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan serta arah dari hubungan linear antara minat belajar dan pemahaman konsep.

Koefisien korelasi Pearson akan memberikan hasil yang berkisar antara -1 hingga +1. Ketika nilai  $r$  bernilai positif (+), ini menandakan adanya keterkaitan positif. Ini berarti bahwa jika minat belajar siswa meningkat, pemahaman konsep siswa juga cenderung meningkat, dan sebaliknya. Ketika nilai  $r$  bernilai negatif (-), ini menandakan adanya keterkaitan negatif. Ini

berarti bahwa jika minat belajar siswa meningkat, pemahaman konsep siswa cenderung menurun, dan sebaliknya. Apabila nilai  $r$  mendekati 0, ini menunjukkan bahwa hubungan linear antara minat belajar dan pemahaman konsep berada pada tingkat yang sangat lemah atau tidak ada.

Nilai  $r$  yang semakin mendekati +1 atau -1 mencerminkan kekuatan hubungan yang lebih signifikan. Ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara kedua variabel. Nilai  $r$  yang semakin mendekati 0 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan semakin lemah. Ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara kedua variabel sangat sedikit atau tidak ada sama sekali.

interpretasi koefisien korelasi pedoman derajat hubungan

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat tinggi           |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | Tinggi                  |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Cukup                   |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah                  |
| $r_{xy} \leq 0,20$        | Sangat Rendah           |

(Arikunto, 2018)

Untuk menghitung koefisien korelasi Pearson ( $r_{xy}$ ), rumus yang digunakan adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X (minat belajar) dan Y (pemahaman konsep)

$n$  = Jumlah sampel (jumlah siswa)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian nilai minat belajar (X) dan pemahaman konsep (Y) setiap siswa

$\sum X$  = Jumlah total nilai minat belajar seluruh siswa

$\sum Y$  = Jumlah total nilai pemahaman konsep seluruh siswa

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai minat belajar setiap siswa

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai pemahaman konsep setiap siswa

Dibantu dengan alat analisis data yang ada di *Microsoft Excel* (Kirkup, 2002). Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep dapat ditentukan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Dalam Pelajaran IPAS Materi Siklus Air di SDN 87 Singkawang" telah dipaparkan. Dijelaskan secara rinci tentang setiap variabel yang diteliti. Pembahasan mengenai variabel tersebut menggunakan data kuantitatif, yang artinya data diolah dalam bentuk angka atau skor dan kemudian ditafsirkan dengan cara deskriptif. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah minat belajar dan pemahaman konsep.

### Deskripsi Data Minat Belajar

Minat belajar berfungsi sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, dan minat belajar itu didapat dari angket yang telah divalidasi. Terdapat 22 siswa di kelas V. Peneliti mengajukan angket yang terdiri dari 19 pernyataan dan menggunakan angket tertutup dengan pilihan jawaban

yang telah disediakan. Responden hanya perlu memilih satu dari pilihan yang ada tanpa opsi untuk memberikan jawaban lain. Angket tertutup menggunakan Skala Guttman, yang bisa juga disajikan dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist* Sugiyono. (2019).

Berikut ini adalah rekapitulasi minat belajar siswa per indikator dapat dilihat pada Tabel.1 berikut.

Tabel.1 Rekapitulasi Minat Belajar Siswa Per Indikator

| No | Indikator              | Skor   |      |           |     |        |
|----|------------------------|--------|------|-----------|-----|--------|
|    |                        | Jumlah | maks | rata-rata | %   | ket    |
| 1. | perasaan senang (5)    | 99     | 110  | 0,9       | 90% | Tinggi |
| 2. | ketertarikan siswa (4) | 63     | 88   | 0,715909  | 72% | Sedang |
| 3. | perhatian siswa (5)    | 81     | 110  | 0,736364  | 74% | Sedang |
| 4. | keterlibatan siswa (5) | 73     | 110  | 0,663636  | 66% | Sedang |

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa indikator ke 1 yaitu perasaan senang memiliki kriteria tinggi dengan jumlah nilai 99 dengan persentase 90%, indikator 2 yaitu ketertarikan siswa memiliki kriteria sedang dengan jumlah nilai 63 dengan persentase 72%, indikator 3 yaitu perhatian siswa memiliki kriteria sedang dengan jumlah 81 dengan persentase 74 %, indikator 4 yaitu keterlibatan siswa memiliki kriteria sedang dengan jumlah nilai 73 dengan persentase 66%. Untuk mengetahui minat belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Minat Belajar

### Deskripsi Statistik

|                    |              |
|--------------------|--------------|
| Mean               | 0,755980861  |
| Standard Deviation | 0,186290056  |
| Kurtosis           | 0,593569584  |
| Skewness           | -0,748993615 |

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa terdapat minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di SDN 87 Singkawang sebesar 75 % dinyatakan sedang dan normalitas tes pemahaman konsep siswa dapat dilihat nilai kurtosis sebesar 0,593 dan skewness sebesar 0,748. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data tes pemahaman konsep siswa terdistribusi normal yang hampir simetris dan tidak condong ke arah tertentu.

### Deskripsi Data Pemahaman Konsep

Data pemahaman konsep yang telah divalidasi. Kelas V terdiri dari 22 siswa. Tes tersebut terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

Berikut ini adalah rekapitulasi pemahaman konsep siswa per indikator dapat dilihat pada Tabel 3. berikut.

**Tabel 3. Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa Per Indikator**

| no | Indikator             | Skor   |      |           |     |               |
|----|-----------------------|--------|------|-----------|-----|---------------|
|    |                       | jumlah | Maks | Rata-rata | %   | Ket           |
| 1. | menafsirkan (3)       | 26     | 66   | 0,393939  | 39% | Rendah        |
| 2. | memberi contoh (5)    | 54     | 110  | 0,490909  | 49% | Cukup         |
| 3. | mengklasifikasi (2)   | 9      | 44   | 0,204545  | 20% | Sangat Rendah |
| 4. | menarik inferensi (6) | 58     | 132  | 0,439394  | 44% | Cukup         |
| 5. | menjelaskan(4)        | 54     | 88   | 0,613636  | 61% | Tinggi        |

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa indikator ke 1 yaitu menafsirkan memiliki kriteria rendah dengan jumlah nilai 22 dengan persentase 39%, indikator ke 2 yaitu memberikan contoh memiliki kriteria cukup dengan jumlah nilai 54 dengan persentase 49%, indikator ke 3 yaitu mengklasifikasi memiliki kriteria sangat rendah dengan jumlah nilai 9 dengan persentase 20%, indikator ke 4 yaitu menarik inferensi memiliki kriteria cukup dengan jumlah nilai 58 dengan persentase 44%, indikator ke 5 yaitu menjelaskan memiliki kriteria tinggi dengan jumlah nilai

54 dengan persentase 61%. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di SDN 87 Singkawang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Pemahaman Konsep Siswa**  
*deskripsi statistik*

|                    |             |
|--------------------|-------------|
| Mean               | 48,18181818 |
| Mode               | 45          |
| Standard Deviation | 17,63015913 |
| Kurtosis           | 1,569456307 |
| Skewness           | 0,496920862 |

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa terdapat pemahaman konsep siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di SDN 87 Singkawang sebesar 48% dinyatakan cukup dan normalitas tes pemahaman konsep siswa dapat dilihat nilai kurtosis sebesar 1,569 dan skewness sebesar 0,496. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data tes pemahaman konsep siswa terdistribusi normal data yang simetris dengan sedikit kecenderungan ke kanan.

### Hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep siswa

Untuk mengidentifikasi hubungan antara minat belajar siswa dan pemahaman konsep, dapat dilakukan melalui uji linearitas. Uji linearitas ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara minat belajar siswa dan pemahaman konsep yang dimiliki. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

| ANOVA Table                         |                           |                |    |             |       |      |
|-------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|                                     |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| Pemahaman Konsep *<br>Minat Belajar | Between Groups (Combined) | 3177.273       | 9  | 353.030     | 1.265 | .345 |
|                                     | Linearity                 | 143.021        | 1  | 143.021     | .512  | .488 |
|                                     | Deviation from Linearity  | 3034.252       | 8  | 379.281     | 1.359 | .305 |
|                                     | Within Groups             | 3350.000       | 12 | 279.167     |       |      |
| Total                               |                           | 6527.273       | 21 |             |       |      |

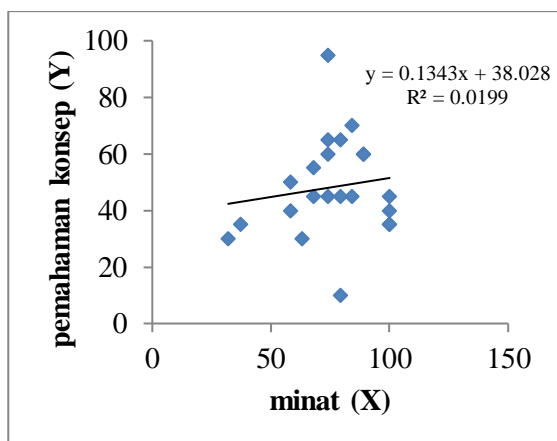
**Gambar.5 Linearitas Minat Belajar dan Pemahaman Konsep**

Berdasarkan Gambar 5, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linear antara minat belajar dan pemahaman konsep. Hal ini ditunjukkan oleh *deviation form linearity* lebih dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep tersebut bersifat linear. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V pada pelajaran IPAS materi siklus di SDN 87 Singkawang dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hubungan Antara Minat Belajar dan Pemahaman Konsep**

|          |             |
|----------|-------------|
| Korelasi | 0,141184676 |
| KD       | 0,019933113 |

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara minat belajar dan pemahaman konsep siswa SDN 87 Singkawang sebesar 0,141 dengan koefisien determinan 0,01993 yang tergolong sangat rendah. Selain itu, hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep siswa SDN 87 Singkawang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2. Hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep**

Dari Gambar 4 diperoleh persamaan regresi linear  $y = 0,1343x + 38,028$  dengan nilai  $R^2=0,01993$  yang berarti bahwa minat belajar memberikan pengaruh sebesar 0,01993 atau 2 % terhadap pemahaman konsep. Hal ini dikatakan bahwa hubungan antara minat belajar dan minat belajar siswa termasuk sangat rendah.

## KESIMPULAN

Kumpulan data mengenai minat belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata minat mereka dalam belajar adalah 75%, yang termasuk ke dalam kategori menengah. Data terkait minat belajar siswa juga menunjukkan distribusi normal, berdasarkan analisis kurtosis dan skewness yang menghasilkan angka 0,593 dan -0,749, menandakan distribusi yang hampir simetris tanpa kecenderungan ke satu arah. Rata-rata pemahaman konsep siswa dalam ujian yang diberikan tercatat sebesar 48%. Ini dikategorikan sebagai cukup. Selain itu, data mengenai pemahaman konsep siswa juga terdistribusi secara normal, dengan nilai kurtosis 1,569 dan skewness 0,497, yang menunjukkan distribusi data yang simetris dengan sedikit bias ke kanan. Hasil analisis korelasi antara Minat Belajar dan Pemahaman Konsep menunjukkan bahwa keterkaitan antara keduanya sangat rendah. Nilai korelasi tercatat sebesar 0,141 dan koefisien determinan sebesar 0,01993 (2%). Ini mengindikasikan bahwa minat belajar memiliki dampak yang sangat kecil terhadap pemahaman konsep siswa dan hubungan linear antara kedua variabel itu, dengan kontribusi minat belajar terhadap pemahaman konsep hanya mencapai 2%.

## REFERENSI

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). *Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Arikunto.(2021). *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). *Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 90–97.
- Dewi, N. L. G. K. K., & Sudana, D. N. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V Sd*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(1), 40. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i1.9008>
- Didik Setiawan, Muhammad Ilyas, M. (2021). *Pengaruh Iklim Belajar dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Dimasa Pandemi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Kecamatan Malili*. 13, 143–151.
- Fadhilah, S. (2019). *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor*. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Hermawan Wahyu Setiadi, J. K. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Authorwere 7.0 Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Bahasa Inggris*. 5, 1–26.
- Kemendikbud. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas>
- Kirkup, L. (2002). *Data analysis with Excel®: an introduction for physical scientists*. Cambridge University Press.
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). *Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i1.1477>
- Kriswantoro. (2023). *Analisis Efektivitas Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Di Kelas Iv Sdn 1 Sungai Pakit Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Juristek*, 10(1), 460–469.
- Kusumastuti, A. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In *Antasari Press*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/pengantar-metodologi-penelitian.pdf>

- Masyitoh, A. D., & Malang, U. N. (2023). Analisis minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran ipa. *Seminar Nasional Pendidikan Ipa Dan Matematika 2023 Universitas Negeri Malang Sabtu, 8 Juli 2023 Analisis, 2019*, 282–287.
- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Arikunto.(2021). *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 90–97.
- Dewi, N. L. G. K. K., & Sudana, D. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(1), 40. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i1.9008>
- Didik Setiawan, Muhammad Ilyas, M. (2021). Pengaruh Iklim Belajar dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Dimasa Pandemi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Kecamatan Malili. 13, 143–151.
- Fadhilah, S. (2019). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Hermawan Wahyu Setiadi, J. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Authorwere 7.0 Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Bahasa Inggris. 5, 1–26.
- Kemendikbud. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas>
- Kirkup, L. (2002). *Data analysis with Excel®: an introduction for physical scientists*. Cambridge University Press.
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i1.1477>
- Kriswantoro. (2023). Analisis Efektivitas Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Di Kelas Iv Sdn 1 Sungai Pakit Tahun Pelajaran

- 2021/2022. *Juristek*, 10(1), 460–469.
- Kusumastuti, A. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In *Antasari Press*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/pengantar-metodologi-penelitian.pdf>
- Masyitoh, A. D., & Malang, U. N. (2023). Analisis minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran ipa. *Seminar Nasional Pendidikan Ipa Dan Matematika 2023 Universitas Negeri Malang Sabtu, 8 Juli 2023 Analisis*, 2019, 282–287.
- Nisa', P. F., & Sari, A. D. I. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas III UPT SD Negeri 117 Gresik. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 223–238.
- Nugraha, D. A., Dimas, A., Cari, C., Suparmi, A., & Sunarno, W. (2019). *Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran POE Terhadap Pemahaman Konsep*. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4, 174. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnf.a.v4i0.37768>
- O.D.N. Jannah, N. Fajrie, & D. Kurniati. (2023). *Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Dengan Media Permainan Kelereng*. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 251–262. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i2.2435](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2435)
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka*. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Ramadani, N., Ananda, L. J., Rangkuti, I., Simanjuntak, E. B., & Manurung, I. F. U. (2023). *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Denai T.A 2022/2023*. *Jurnal Of Student Development Information System (JoSDIS)*, 3, 159–174.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. In *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9)*.
- Saputro, R. (2019). *Penerapan Metode Concept Mapping Berbantu Konsep Belajar Ipa Pada Peserta Didik Kelas V Lampung Penerapan Metode Concept Mapping Berbantu . Media Grafis Untuk Meningkatkan Pemahaman Di Mi Al-Muhajirin Panjang 1440 H / 2019 M*.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). *Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan*. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>

- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). *Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa*. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya, 2(2), 322–333.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. In Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sujana, I. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Tat Twam Asi Terhadap pemahaman Konsep IPA siswa kelas V SD Gugus III, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem tahun pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Wayan,I Widana Dan Lia, Putu Muliani. (2019). *uji persyaratan analisis*. In *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering* (Vol. 15, Issue 1).
- Wulandari, S., & Fasha, L. H. (2022). *Pemahaman Konsep IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Journal of Elementary Education, 05(04), 740–747.
- Yulianto, E. (2016). *Hubungan antara minat belajar dengan pemahaman konsep siswa kelas xi ipa di sma abc pada mata pelajaran biologi* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).